

**PELATIHAN PERSONALITY DEVELOPMENT DAN
KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI BAHASA INDONESIA
YANG BENAR BAGI PEMANDU WISATA DI KAWASAN
PANTAI GILI LAMPU**

***TRAINING OF PERSONALITY DEVELOPMENT AND COMMUNICATION
SKILLS IN INDONESIAN LANGUAGE FOR TOUR GUIDES IN GILI LAMPU
BEACH AREA***

Lalu Hendra Maniza¹ Sudarta² Handoyo Wirastomo³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email: manizahendra@gmail.com¹ darta.lombok@gmail.com² handoyo.wirastomo@gmail.com³

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul “*Pelatihan Personality Development Dan Keterampilan Berkomunikasi Bahasa Indonesia Yang Benar Bagi Pemandu Wisata Di Kawasan Pantai Gili Lampu*” Tujuan pengabdian ini adalah untuk memahami cara mengembangkan kemampuan diri dan cara berkomunikasi yang baik saat menjalani profesi sebagai pemandu dan pelaku wisata, karena dengan memadainya pengetahuan para pemandu dan pelaku wisata di pantai gili lampu, ini secara langsung akan berpengaruh terhadap cara mereka melayani para wisatawan yang berkunjung.. Pelatihan ini akan di berikan oleh Dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Mataram. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan serta simulasi dalam konteks memberikan pelatihan dan pengarahan kepada kelompok masyarakat agar mereka bisa menggunakan keterampilan berkomunikasi yang baik sebagai alat untuk berkomunikasi dengan wisatawan saat ini. Adapun tahapan yang dilakukan adalah Tahapan Persiapan dan pelaksanaan Pelatihan . Kesimpulan dari pengabdian ini adalah dengan adanya pelatihan ini diharapkan mindsed para pelaku dan pemandu wisata yang ada dikawasan pantai gili lampu tahu cara berpariwisata yang professional agar semua elemen masyarakat yang ada dikawasan pantai gili lampu merasakan dampak dari adanya kegiatan pariwisata di daerah mereka sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dalam mendorong kemajuan pariwisata pantai gili lampu.

Kata kunci: *Pelatihan Personality, Keterampilan Komunikasi, Gili Lampu*

ABSTRACT

This service is entitled "Training for Personality Development and Correct Indonesian Language Communication Skills for Tour Guides in the Gili Lampu Beach Area." The purpose of this service is to understand how to develop self-ability and good communication skills while carrying out the profession as tour guides and actors, because with adequate the knowledge of the guides and tour operators on Gili Lampu Beach, this will directly affect the way they serve the visiting tourists. This training will be provided by Lecturers of the Muhammadiyah University of Mataram. The method of implementing this service is to provide training and simulations in the context of providing training and direction to community groups so that they can use good communication skills as a tool to communicate with tourists today. The stages carried out are the Preparation and Implementation Stages of the Training. The conclusion of this service is that with this training, it is hoped that the minds of the actors and tour guides in the Gili Lampu beach area know how to go on professional tourism so that all elements of the community in the Gili Lampu beach area feel the impact of tourism activities in their area so that people participate. in encouraging the progress of Gili Lampu beach tourism.

Keywords: *Digital Marketing Training.*

Submitted : 20-05-2022

Revision : 24-05-2022

Accepted : 27-05-2022

PENDAHULUAN

Usaha pariwisata merupakan salah satu industry yang dihandalkan oleh pemerintah Nusa Tenggara Barat sebagai sumber pemasukan kas daerah hal ini dikarenakan Nusa Tenggara Barat memiliki kekayaan alam yang sangat luas khususnya Kawasan perairan yang berupa pantai. Kawasan pantai yang berada di Nusa Tenggara Barat disamping luas, pantai- pantai ini disertai dengan keindahan yang membuat orang yang datang berkunjung akan merasa betah dan nyaman. Pantai-pantai yang berada di Nusa Tenggara Barat merupakan kekayaan alam yang tercipta secara alami oleh proses alam, hal inilah menjadi peluang pengembangan obyek wisata pantai yang ada di Nusa tenggara barat.

Pasca pandemic covid 19 sempat membuat hampir Sebagian besar Kawasan industry pariwisata mengalami kelesuan hal ini dikarenakan dikeluarkannya peraturan oleh pemerintah Gubenur Nusa Tenggara Barat tentang pelarangan berpergian atau berkum di tempat-tempat keramaian termasuk ke Kawasan pantai. Hampir selama dua tahun para pelaku usaha wisata menderita dan bahkan banyak dari para pelaku usaha ini tidak bisa bertahan dan menjual asset-asset mereka disebabkan tidak adanya pemasukan usaha mereka. Tapi hal ini tidak terjadi di para pelaku usaha wisata di Kawasan pantai gili lampu, walau diterpa gempa bumi dan pandemic covid 19 para pelaku usaha dikawasan pantai gili lampu masih bisa tetap bertahan, hal ini disebabkan masih adanya penguung lokal yang datang berkujung kewasan pantai gili lampu seperti pengujung yang melakukan kegiatan memancing, dan mandi pantai.

Lombok Timur merupakan wilayah bagai dari Nusa Tenggara Barat yang memiliki banyak Kawasan pantai yang indah-indah, salah satunya adalah Kawasan wisata Pantai Gili Lampu yang merupaka Kawasan wisata yang cukup terkenal baik dilingkungan turis lokal maupun manca negara. Pantai Gili Lampu terkenal dengan keindahan pantai, dimana di pantai Gili Lampu Ini terdapat gili-gili yang mempunyai keunikan masing-masing untuk menarik minat para pengujung untuk datang berkunjung, seperti gili kondo yang terkenal dengan keindahan pasir putih, gili petagan yang terkenal dengan keindahan karang sebagai tempat snorkling, gili petagan yang terkenal dengan hutan bakau dan gili kapal yang terkenal dengan keajaiban yang kelihatan di waktu-waktu tertentu.

Ketanggapan dalam mengembang diri dan kemampuan komunikasi merupan cara Untuk bisa menjaga eksistensi wisata pantai gili lampu untuk itu harus didukung dengan pemandu dan pelaku usaha wisata yang mempunyai pengetahuan yang baik dan cara berkomunikasi yang baik dan sopan dalam melayani pengujung. Pengembangan diri adalah “mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki seseorang”, agar bisa terwujud lebih efektif dan efisien tujuan yang diinginkan. Pengembangan diri dan cara bekomunikasi yang baik tidak bisa dilakukan oleh sendiri harus ada keterlibatan dari orang lain dikarenakan kita sebagai manusia merupakan

mahluk sosial yang butuh orang lain sebagai pendamping untuk menuntu kita kejalan kesuksesan.

Para pelaku dan pemandu di kawasan wisata pantai gili lampu sudah menyediakan berbagai pasilitas seperti gazebo, permainan laut, dan kios- kios disekitar pantai gili lampu dan bagi pengujung yang ingin menyebrang ke gili -gili sudah disiapkan jasa angkutan penyebrangan seperti perahu dan boat untuk melayani pengujung. Dalam proses interaksi para pengusaha, pemandu dan pelaku wisata dikawasan pantai gili lampu masih sering mengalami kesulitan dengan para pengjung hal ini disebabkan para pelaku dan pemandu wisata ini masih menggunakan Bahasa Indonesia yang digabungkan dengan Bahasa daerah dan parahnya lagi komunikasi yang digunakan saat melakukan pelayanan kepada para pengujung masih menggunakan Bahasa Indonesia yang kurang sopan. Disamping Bahasa yang masih kurang sopan para pemandu dan pelaku wisata sering tidak menggunakan baju seragam dan tidak mandi saat melayani tamu padahal hal tersebut sangat mempengaruhi kenyamanan dan kepercayaan pengujung.

Melihat phenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan tema “ *Pelatihan Personality Development Dan Keterampilan Berekomunikasi Bahasa Indonesia Yang Benar Bagi Pemandu Wisata Di Kawasan Pantai Gili Lampu*” harapan penulis setelah pelatihan ini para pelaku dan pemandu Wisata di Kawasan Pantai Gili Lampu mampu memberikan kepuasan yang maksimal kepada semua wisatawan yang berkunjung ke kawasa pantai Gili Lampu.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan beberapa tahap metode diantaranya:

1. Sosialisasi

Memberikan materi pelatihan pada para pemandu dan masyarakat pelaku wisata di Kawasan Pantai Gili Lampu tentang cara mengembangkan kemampuan diri dan keterampilan berkomunikasi yang baik dan benar saat menjalankan pekerjaannya .

2. Simulasi

Setelah secara teori tim pengabdian memberikan pengetahuan tentang cara mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri serta cara berkomunikasi yang baik dan benar, tahap selanjutnya adalah melakukan simulasi secara langsung cara berkomunikasi yang baik dan benar serta cara melakukan penegembangan dan peningkatan kemampuan pribadi bagi para masyarakat dan pemandu wisata gili lampu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *Pelatihan Personality Development Dan Keterampilan Berekomunikasi Bahasa Indonesia Yang Benar Bagi Pemandu Wisata Di Kawasan Pantai Gili Lampu*”, berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari respon para pemandu dan masyarakat yang menghadiri undang sangat banyak dan peserta sanagat semangat

memperhatikan materi yang diberikan oleh pemateri kalau ada yang belum jelas peserta merespon materi pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian dengan cara mengajukan pertanyaan. Pada saat memberikan materi, pemateri tidak mengalami kendala dikarenakan tempat dan Bahasa yang digunakan untuk sosialisasi sangat mendukung dan dari peserta juga memiliki kemauan untuk mendapatkan ilmu yang baru sangat tinggi dan pengetahuan dari peserta bagus juga dalam menerima materi yang dipaparkan pemateri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan Antusiasme Pemandu dan pelaku Wisata sekitar yang mendukung.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah para pemandu wisata yang berada di Gili Lampu memperoleh pengetahuan tentang:

1. Cara meningkatkan Personality Development secara pribadi maupun sebagai pemandu dan pelaku wisata
2. Memperoleh pengalaman baru cara berinteraksi dengan menggunakan komunikasi Bahasa yang baik dan sopan dalam melayani wisatawan yang berkunjung
3. Para peserta mampu memahami tentang pentingnya menjalankan SOP (Standar Operasional Prosedur saat menjalankan profesi mereka sebagai pemandu dan pelaku wisata
4. Para peserta mendapatkan pengembangan diri dalam menggunakan teknologi untuk membantu mereka dalam bekerja.
5. Para pelaku dan pemandu wisata di Kawasan pantai gili lampu mendapat pemahaman tentang pentingnya memberikan pelayanan yang bagus bagi para wisatawan.

SIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para Pemandu dan pelaku Wisata di Gili Lampu dan Masyarakat untuk memahami cara mengembangkan kemampuan diri dan cara berkomunikasi yang baik saat menjalani profesi sebagai pemandu dan pelaku wisata, karena dengan memadainya pengetahuan para pemandu dan pelaku wisata di pantai gili lampu, ini secara langsung akan berpengaruh terhadap cara mereka melayani para wisatawan yang berkunjung. Personality Development dan kemampuan komunikasi yang baik memang sangat penting untuk mendukung perkembangan Kawasan wisata pantai gili lampu karena hal tersebut akan berdampak langsung terhadap image yang akan diingat oleh pengunjung, jika pengunjung puas dengan pelayanan para pemandu dan pelaku wisata di pantai gili lampu mereka akan selalu mengingat dan pasti akan menceritakan ke orang lain dan hal ini akan berdampak pada image yang positif dalam memajukan wisata pantai gili lampu.

Disamping itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan mindset para pelaku dan pemandu wisata yang ada di kawasan pantai gili lampu tahu cara berpariwisata yang profesional agar semua elemen masyarakat yang ada di kawasan pantai gili lampu merasakan dampak dari adanya kegiatan pariwisata di daerah mereka sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dalam mendorong kemajuan pariwisata pantai gili lampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Samsudin, Sadili. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke-1 Bandung : Pustaka Setia
- Sodikin, Dickdick & dkk, (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Paradigma Baru*, —Jakarta: Salemba Empat
- Hafied, Cangara. (2009). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*: PT RajaGrafindo Persada
- Sari, Anditha, A. (2017). *Komunikasi Antar Pribadi*, Cetakan Pertama : CV. Budi Utama: Yogyakarta